p-ISSN 2827-9395
e-ISSN 2827-9433

Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah
JIEMAS
Vol. 2, No. 2, Agustus, 2023 hal. 121-240
Journal Page is available to https://jiemas.stai-dq.org/index.php/home

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nugrahini Kusumawati[1]*, Efi Tajuroh Afiah[2], Putri Yuliyanti[3]
[1,2,3]Universitas Bina Bangsa
Email: putriyuli950@gmail.com

ABSTRACT

The company's financial performance declined due to one of the reasons for the slowdown in household consumption. In the first quarter of 2019, consumption growth was 5.01% on an annual basis. Consumption slowed slightly from the fourth quarter of 2018 which reached 5.08%. This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on the company's financial performance. The measurement of corporate social responsibility is based on the Global Reporting Initiative (GRI) disclosure index as seen from the company's annual report. The method used in this research is associative quantitative research. Associative quantitative is research that is asking the relationship between two or more variables. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDK) 2017-2021. The research sample was taken using purposive sampling technique and obtained 8 companies, with observations for 5 years. So, the number of samples studied is 40. The results of this study indicate that the mechanism of Good Corporate Governance (GCG), namely institutional ownership has no significant effect on the company's financial performance which is reflected in the return on assets (ROA). Meanwhile, Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on the company's financial performance on return on assets (ROA).
Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Financial Performance.*

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan menurun karena salah satu penyebabnya adalah melambatnya konsumsi rumah tangga. Pada kuartal I 2019, pertumbuhan konsumsi sebesar 5,01% secara tahunan. Konsumsi sedikit melambat dari kuartal IV 2018 yang mencapai 5,08%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan indeks pengungkapan *Global Reporting Initiative* (GRI) dilihat dari laporan tahunan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDK) 2017-2021. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 8 perusahaan, dengan pengamatan selama 5 tahun. Jadi, jumlah sampel yang diteliti adalah 40. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tercermin pada *return on asset* (ROA). Sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada *return on asset* (ROA).
Kata kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan Perusahaan.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia, terdapat banyak perusahaan dengan segala macam sektor yang mendukung perkembangan Indonesia termasuk salah satunya adalah pada sektor makanan dan minuman. Di Indonesia sektor indusrti Makanan dan Minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat

DOI Artikel: doi.org/10.55883/jiemas.v2i2.17

di lihat dari jumlah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin bertambah. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah masyarakat di Indonesia, kebutuhan terhadap Makanan dan Minuman pun terus meningkat.

Pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2019 melambat karena tertahannya konsumsi masyarakat. Kondisi ini turut berdampak pada penurunan kinerja keuangan beberapa perusahaan konsumer besar, termasuk Unilever, Ekonomi Indonesia kuartal I 2019 hanya tumbuh 5,07% dibandingkan periode sama tahun lalu atau tumbuh negatif 0,52% dibandingkan kuartal sebelumnya. Salah satu penyebab ekonomi tumbuh tidak maksimal adalah melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pada kuartal I 2019, pertumbuhan konsumsi sebesar 5,01% secara tahunan. Meski lebih baik dibanding periode sama tahun lalu, konsumsi sedikit melambat dari kuartal IV 2018 yang mencapai 5,08%. Badan Pusat Statistik (BPS) menengarai faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Sinyalemen ini juga tebukti dari penurunan kinerja keuangan beberapa emiten konsumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan merupakan tujuan yang dicapai untuk menarik *stakeholders* untuk dapat membantu menunjang operasional perusahaan. Salah satu kinerja keuangan yang dinilai oleh perusahaan dan pemegang saham adalah *Return On Assets* (ROA). Untuk mengetahui besar dari nilai *Return On Assets* (ROA), maka perusahaan harus menganalisis kembali bagaimana kinerja keuangan pada beberapa periode tertentu. Namun pengelolaan perusahaan yang kurang sehat mengakibatkan penurunan kualitas dari kinerja perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan munculnya ketidak percayaan dari stakeholders khususnya para pemegang saham atas return yang dapat diperoleh dari investasi yang mereka tanamkan. Akibatnya para pemegang saham kurang tertarik untuk berinvestasi karena pengelolaan manajemen kurang sehat.

Selain berpatokan pada kinerja keuangan nilai suatu perusahaan dapat pula di maksimalkan dengan cara implementasi beberapa program pendukung yang berkaitan dengan kinerja keuangan yakni melalui penerapan *good corporate governance* (GCG) dan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat meningkatan kinerja keuangan, demikian maka hal tersebut sesuai dengan teori bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan pribadi namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*.

Sutedi mengatakan usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu diantaranya adalah dengan melakukan tata kelola korporasi (*Good Corporate Governance*) dengan baik. *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk dapat menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholders*.

Menurut ISO 26000 mengenai *Guidance On Social Responsibility* memberikan definisi CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Verial, Pranata, dan Hastuti menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Wardani yang menyatakan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Penelitian yang sudah dilakukan oleh Zuraedah dan Dahli menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR)

p-ISSN 2827-9395
e-ISSN 2827-9433

berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Safitri, Monika, dan Fauzi menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Sutrisno mengatakan kinerja keuangan merupakan prestasiyang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan sesuai jenis-jenis akuntansi keuangan. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) mencakup kualifikasi, efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Menurut Fahmi menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principal), dan lainnya. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG)

Menurut World bank mengatakan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. Menurut Tjager, dkk dalam Robertus mengatakan *good corporate governance* (GCG) mengenai suatu sistem, proses dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), dan dalam arti sempitnya yaitu hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Darwin, dalam Priantana dan Yustian menyatakan pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukerela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi utamanya dan kaitannya dengan stakeholder yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* dalam buku Mohammad Abdul Ghani mengatakan CSR merupakan komitmen pelaku usaha secara berkelanjutan dengan mengedepankan etika sebagai pedoman perilaku, berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi serta meningkatkan perbaikan kualitas hidup pemangku kepentingan seperti pekerja dan keluarganya, komunitas sekitar serta masyarakat luas.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) , sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Good Corporate Governance* (GCG) (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X2). Dari penjelasan tersebut maka kerangka berpikir dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Obyek Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitaif assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman dengan alasan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang kegiatannya memiliki dampak dan hubungan langsung dengan kinerja keuangan.

DOI Artikel: doi.org/10.55883/jiemas.v2i2.17

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah annual report perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017- 2021. (2) Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan *(annual report*) secara berturut-turut selama periode 2017-2021. (3) Perusahaan makanan dan minuman yang mendapatkan laba secara tidak stabil pada periode 2017-2021. (4) Perusahaan makanan dan minuman yang mendapatkan rugi pada periode 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel penelitian.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (GCG)	40	.60	.94	.8038	.10061
X2 (CSR)	40	.09	.42	.2593	.09014
Y (ROA)	40	4.30	17.97	10.6445	4.31990
Valid N (listwise)	40				

Hasil analisis menunjukkan nilai terendah Kinerja Keuangan Perusahaan adalah 4.30 dan nilai tertinggi adalah 17.97. Hasil rata-rata menunjukkan tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan 10.6445 dengan standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran data variabel adalah 4.31990.

Hasil analisis menunjukkan nilai terendah variabel proporsi kepemilikan institusional adalah 0,60 dan nilai tertinggi adalah 0,94. Hasil rata-rata menunjukkan tingkat proporsi kepemilikan intitusional adalah sebesar 0,8038 dengan standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran data variabel proporsi kepemilikan intitusional adalah 0,10061.

Hasil analisis menunjukkan nilai terendah variabel CSR adalah 0,09 dan nilai tertinggi adalah 0,42. Hasil rata-rata menunjukkan tingkat CSR adalah sebesar 0,2593 dengan standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran data variabel CSR adalah 0,09014.

Uji Analisis Linerar Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.943	4.660		4.709	.000
	X1 (GCG)	-6.220	6.273	-.145	-.992	.328
	X2 (CSR)	-24.297	7.001	-.507	-3.471	.001

a. Dependent Variable: Y (ROA)

Berdasarkan tabel 4.7, hasil analisis statistik deskriptif di atas, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut : (1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 21.943. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi GCG (X1) dan CSR (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kinerja keuangan adalah 21.943.Nilai koefisien regresi untuk variabel GCG (X1) yaitu sebesar -6.220. (2) Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara variabel GCG dan Kinerja Keuangan. Hal ini artinya jika variabel GCG mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 6.220. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. (3) Nilai koefisien regresi untuk variabel CSR (X2) yaitu sebesar -24.297. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel CSR dan Kinerja Keuangan. Hal ini artinya jika variabel CSR mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel agresivitas pajak akan mengalami

p-ISSN 2827-9395
e-ISSN 2827-9433

penurunan sebesar 24.297. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Koefisien Relasi Berganda (R)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.580[a]	.337	.301	3.61183	.337	9.395	2	37	.001

a. Predictors: (Constant), X2 (CSR), X1 (GCG)

b. Dependent Variable: Y (ROA)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai sig. F change adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpukan bahwa antara variabel Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan. Nilai R (Koefisiesn Korelasi) sebesar 0,337 maka dapat disimpulkan derajat hubungan antara variabel Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan secara simultan memiliki hubungan yang sedang.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580[a]	.337	.301	3.61183

a. Predictors: (Constant), X2 (CSR), X1 (GCG)

a. Dependent Variable: Y (ROA)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk (R^2) sebesar 0,301 selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui presentase pengaruh variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t kepemilikan institusional hasil t_{hitung} sebesar -0,992 dan t_{tabel} sebesar 2,026. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,992 < 2,026) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,328 > 0.05) maka H_a ditolak dan H_o diterima, dapat disimpulkan kepemillikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t *Corporate Social Responsibility* hasil t_{hitung} sebesar 3,471 dan t_{tabel} sebesar 2,026. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,471< 2,026) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0.05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Uji f (Simultan)

Berdasarkan hasil output uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,395 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,11. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (9,395 > 4,11) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t kepemilikan institusional (KI) 0,328 dapat disimpulkan bahwa kepemillikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sebab nilai variabel tersebut lebih dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Putri Deswara dkk (2021) yang menyatakan bahwa nilai kepemilikan institusional yaitu 0,8435 > 0,05. Dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian ini menghasilkan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candradewi dan Sedana yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t *Corporate Social Responsibility* (CSR) 0,001 dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sebab nilai variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummi Sholihah (2021)

DOI Artikel: doi.org/10.55883/jiemas.v2i2.17

yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai hasil uji t 0,015 < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan Inge Andhitya Rahmawati menyatakan bahwa nilai adalah sebesar 0,7833. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,7833 > 0,05, maka dapat disimpulkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil output uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,395 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,11. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (9,395 > 4,11) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu Suciwati (2021) menyatakan bahwa variable GCG dan CSR berpengaruh signifikanterhadap kinerja keuangan dengan nilai f_{hitung} 20,322. Nilai *Adjusted R square* 0,473 yang menunjukkan besarnya pengaruh GCG dan CSR secara simultan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) *Good Corporate Governance* (GCG) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (3) *Good Corporate Governance* (GCG) Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Hariadi, Sugeng, Dina Rensita Putri, Djoko Sugiono. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance & Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan, vol. 29, No. 1, Hal 29-38.

Djazilah, Rachma. 2016. PENGARUH MEKANISME GCG DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN, vol. 5, No. 1, Oktober

Sholihah, Ummi. 2021. ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN. Vol 10 No 5 Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi

Barus, Ivana Nina Esterlin. 2017. JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL.5, NO.1, MEI 2017

Chasanah, Adinda Tsummakuntum. 2020. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. Vol. 9, No. 7, Juli 2020.

Suciawati, Desak Putu, Ni Kadek Novita Dewi2, I Made Bagiada. 2021. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. Politeknik Negeri Ambon 26 – 28 Oktober 2021

Wahyuni, I Nyoman nugraha AP, Siti aisyah hidayati. 2018. " pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. (mataram : Universitas Mataram)

Arsita, Yessy. 2021. ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK. Volume 2, Issue 1, Januari 2021

Nugroho, Faizal Adi And Rahardjo, Shiddiq Nur. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Karakteristikgood Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi*

p-ISSN 2827-9395
e-ISSN 2827-9433

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012)

Andrianti, Siti Rukmana. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei).*

Supriyadi, Tedi. 2017. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015)*

Sukasih, Anna dan Eko Sugiyanto. (2017). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2(2)

B.G, Nayenggita, Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. 2019. Praktik *Corporate Social Responsibility* (Csr) Di Indonesia. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 2(1), 61-66

Muhammad Abdul Ghani, Model Csr Berbasis Komunitas-Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Korporasi, (Bogor: Ipb Press, 2016), 69.

Indra Kharisma Dan Imron Mawardi, (2014) Jestt: (Implementasi Islamic Corporate Responsibility (Csr) Pada Pt. Bumi Lingga Pertiwi Di Kabupaten Gresik), Vol. 01 No. 01 : 40. 3